



Penerapan Model Pembelajaran Snowball Throwing Dalam Meningkatkan Hasil Dan Minat Belajar Peserta Didik Di SDN Pasirkuntul

Euis Latipah¹, Lisda Aulia Apriani², Silvi Sofiatul Alawiyah³, Tri Fatmah
Nurhalizah⁴

Sekolah Tinggi Agama Islam Al Azhary Cianjur

E-mail : islahaza@gmail.com¹, lisdaauliya@gmail.com²,
silvisofiatulalawiyah@gmail.com³, trifatmahnurhalizah@gmail.com⁴

Received: 02-07-2025

Revised: 12-07-2025

Accepted: 06-08-2025



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

Application of the Snowball Throwing Learning Model in Improving the Results and Learning Interest of Students at Pasirkuntul Elementary School

Abstract. This study aims to describe in detail the application of the Snowball Throwing learning model by researchers directly in improving learning outcomes and learning interests of students at SDN Pasirkuntul. This learning model was chosen because it has active, fun characteristics, and encourages direct student involvement in the learning process. Snowball Throwing provides space for students to be actively involved in conveying and receiving information dynamically through throwing "snowballs" containing questions and answers that they create themselves. This study uses a descriptive qualitative approach, where researchers play a direct role as teachers who design, implement, and reflect on the learning process by applying the model. The subjects of the study were approximately 30 grade VI students. Data collection techniques include participatory observation, field notes, teaching reflections, and documentation of student learning outcomes obtained during the learning process. The results of the study indicate that the direct application of the Snowball Throwing model can increase student activity in learning activities in the classroom. In addition, there was an increase in enthusiasm, enthusiasm, and interest in learning for students as seen from their active involvement in discussions, answering questions, and group collaboration. The application of this model also creates a more lively and communicative learning atmosphere. Thus, Snowball Throwing can be an alternative effective, innovative, and fun learning strategy to

improve students' learning outcomes and interests at elementary school level, especially in presenting student-centered learning.

Keyword: qualitative method, Snowball Throwing, learning interest & learning outcomes

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara rinci penerapan model pembelajaran Snowball Throwing oleh peneliti secara langsung dalam meningkatkan hasil belajar dan minat belajar peserta didik di SDN Pasirkuntul. Model pembelajaran ini dipilih karena memiliki karakteristik yang aktif, menyenangkan, serta mendorong keterlibatan peserta didik secara langsung dalam proses pembelajaran. Snowball Throwing memberikan ruang bagi siswa untuk terlibat aktif dalam menyampaikan dan menerima informasi secara dinamis melalui lemparan “bola salju” berisi pertanyaan dan jawaban yang mereka buat sendiri. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, di mana peneliti berperan langsung sebagai guru yang merancang, melaksanakan, sekaligus merefleksikan proses pembelajaran dengan menerapkan model tersebut. Subjek penelitian adalah siswa kelas VI yang berjumlah kurang lebih 30 orang. Teknik pengumpulan data meliputi observasi partisipatif, catatan lapangan, refleksi pengajaran, dan dokumentasi hasil belajar siswa yang diperoleh selama proses pembelajaran berlangsung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model Snowball Throwing secara langsung mampu meningkatkan keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Selain itu, terjadi peningkatan antusiasme, semangat, serta minat belajar siswa yang terlihat dari keterlibatan aktif mereka dalam diskusi, menjawab pertanyaan, dan kerjasama kelompok. Penerapan model ini juga membentuk suasana belajar yang lebih hidup dan komunikatif. Dengan demikian, Snowball Throwing dapat menjadi alternatif strategi pembelajaran yang efektif, inovatif, dan menyenangkan untuk meningkatkan hasil dan minat belajar siswa di jenjang sekolah dasar, terutama dalam menghadirkan pembelajaran yang berpusat pada siswa.

Kata kunci : metode kualitatif, Snowball Throwing, minat belajar & hasil belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan dasar merupakan fondasi penting dalam pembentukan karakter dan penguasaan kompetensi awal peserta didik. Pendidikan juga merupakan usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik agar berperan aktif dan positif dalam hidupnya sekarang dan yang akan datang. Dalam proses pembelajaran, hasil belajar dan minat belajar merupakan dua aspek penting yang saling berkaitan erat dalam proses pendidikan. Minat belajar yang tinggi mendorong peserta didik untuk lebih aktif, tekun, dan fokus dalam mengikuti pembelajaran. Ketika peserta didik merasa tertarik terhadap materi yang dipelajari, mereka cenderung lebih semangat menggali informasi, bertanya, dan berpartisipasi dalam kegiatan belajar. Hal ini tentu

berdampak positif terhadap pemahaman mereka, yang pada akhirnya meningkatkan hasil belajar.

Sebaliknya, hasil belajar yang baik dapat memunculkan rasa percaya diri dan kepuasan dalam diri peserta didik. Keberhasilan tersebut memberi motivasi untuk terus belajar dan memperkuat minat terhadap pelajaran yang sedang dipelajari. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa minat belajar menjadi salah satu faktor pendorong tercapainya hasil belajar yang optimal, sementara hasil belajar yang baik juga dapat menumbuhkan dan memperkuat minat belajar. Keduanya saling mendukung dan membentuk siklus positif yang memperkuat proses pembelajaran secara keseluruhan. Namun, kenyataannya di beberapa sekolah dasar, termasuk di SDN Pasirkuntul, masih dijumpai rendahnya hasil belajar siswa yang disertai dengan kurangnya minat terhadap kegiatan belajar mengajar.

Rendahnya hasil belajar dan minat belajar ini sering kali disebabkan oleh penggunaan metode pembelajaran yang monoton dan berpusat pada guru (teacher-centered), sehingga membuat peserta didik menjadi pasif dan bosan dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, dibutuhkan model pembelajaran yang inovatif, menyenangkan, dan mampu mengaktifkan partisipasi siswa secara maksimal. Adapun Model pembelajaran merupakan suatu bentuk pembelajaran yang dijelaskan dari awal sampai akhir dan disajikan secara konkrit oleh guru di kelas. Model pembelajaran memiliki strategi pencapaian kemampuan peserta didik dengan menggunakan pendekatan, metode, dan teknik pembelajaran¹.

Salah satu model pembelajaran kooperatif yang dapat diterapkan adalah Snowball Throwing. Menurut Aris Sohimin pembelajaran Snowball Throwing merupakan salah satu model dari pembelajaran kolaboratif atau dapat disebut juga dengan pembelajaran lempar bola salju yang merupakan model pembelajaran dimana peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok dan setiap anggota kelompok mengajukan pertanyaan pada bola pertanyaan. Saat membentuk kelompok, peserta didik dapat memilih secara acak atau heterogen. Model ini melibatkan aktivitas siswa dalam membuat pertanyaan, saling bertukar dan menjawab pertanyaan tersebut dalam suasana yang menyenangkan, seperti melempar bola kertas. Aktivitas ini tidak hanya menciptakan suasana pembelajaran yang menarik, tetapi juga mendorong keterlibatan aktif siswa dalam memahami materi, serta menumbuhkan minat belajar mereka secara alami².

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa model Snowball Throwing efektif dalam meningkatkan hasil belajar dan keterlibatan siswa. Model ini mampu menstimulasi rasa ingin tahu, meningkatkan interaksi sosial, dan memperkuat pemahaman materi melalui diskusi kelompok³. Selain itu, metode ini juga dianggap

¹ Ainun dkk, "Penerapan Model Pembelajaran Snowball Throwing terhadap Hasil Belajar Pelajaran IPA Kelas VI SDN 3 Maccorawalie", Jurnal Pendidikan IPA, 2022, h. 2

² Anita Lie, Cooperative Learning: Mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang-ruang Kelas (Jakarta: Grasindo, 2004), h. 41.

³ Trianto, Model Pembelajaran Inovatif-Berorientasi Konstruktivistik (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009), h. 95.

relevan untuk pendidikan dasar karena menggabungkan pendekatan bermain dan belajar yang sesuai dengan karakteristik usia siswa SD⁴.

Dengan demikian, penerapan model pembelajaran Snowball Throwing di SDN Pasirkuntul diharapkan dapat menjadi solusi dalam meningkatkan hasil belajar sekaligus minat belajar peserta didik. Penelitian ini dilakukan untuk mengkaji secara empiris sejauh mana efektivitas model tersebut dalam meningkatkan dua aspek penting pembelajaran tersebut di lingkungan sekolah dasar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan secara mendalam proses penerapan model pembelajaran Snowball Throwing oleh peneliti sendiri dalam meningkatkan hasil dan minat belajar peserta didik di SDN Pasirkuntul. Pendekatan ini digunakan karena memungkinkan peneliti untuk memahami fenomena pembelajaran secara langsung, dalam konteks yang alami dan tanpa manipulasi variabel.

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Pasirkuntul yang berlokasi di Kecamatan Mande, dengan subjek penelitian yaitu peserta didik kelas VI. Dalam penelitian ini, peneliti berperan langsung sebagai guru pengajar, yang merancang dan melaksanakan pembelajaran dengan model Snowball Throwing di kelas. Hal ini memungkinkan peneliti mengamati dan merefleksikan secara langsung respons serta keterlibatan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.

Peneliti mengamati secara langsung dinamika kelas selama pembelajaran, mencatat respons siswa, interaksi antar siswa, dan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran dengan model Snowball Throwing. Selama proses pembelajaran, peneliti membuat catatan rinci tentang kejadian-kejadian penting, antusiasme siswa, serta perubahan perilaku belajar mereka. Selain itu peneliti juga mengumpulkan data berupa hasil kerja siswa, foto kegiatan, serta hasil evaluasi belajar yang dilakukan sebelum dan sesudah penerapan model.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan Model Pembelajaran Snowball Throwing Sebagai Sarana Peningkatan Hasil dan Minat Belajar Peserta Didik

Salah satu model pembelajaran yang dapat dikembangkan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran di kelas guna meningkatkan hasil dan minat belajar siswa adalah model pembelajaran *snowball throwing*. Peneliti melihat bahwa model pembelajaran demikian dapat menstimulus keaktifan serta dapat menjadi alternatif strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan hasil dan minat belajar siswa sekolah dasar. Khaidir Gultom (2017: 55) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa model pembelajaran snowball throwing dapat meningkatkan pola interaksi antara guru dengan siswa, karena model pembelajaran ini menekankan pada kesadaran siswa untuk belajar aktif dalam memecahkan masalah, dan siswa dapat

⁴ Suyatno, "Pembelajaran Kooperatif Snowball Throwing dan Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar Siswa," *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol. 16, No. 2 (2010): h. 121-123.

mengaplikasikan konsep, pengetahuan yang dimilikinya kepada siswa yang lainnya. Azis Saefuddin (2014: 88-89) juga menerangkan bahwa Model pembelajaran snowball throwing atau melempar bola dapat digunakan untuk memberikan pemahaman materi yang sulit kepada siswa serta dapat memotivasi siswa dalam menyampaikan pengetahuan yang dimilikinya melalui kertas HVS sebagai media untuk menuliskan gagasan atau pendapat seperti yang diinstruksikan guru. Kertas HVS yang berisikan pendapat kemudian digulung berbentuk bola dan dilemparkan kepada siswa yang lainnya.

Snowball ini secara etimologi berarti bola salju, sedangkan *throwing* artinya melempar. Secara keseluruhan snowball throwing berarti melempar bola salju. Menurut Jumanta Hamdayama (2014: 158-160) model pembelajaran snowball throwing merupakan model pembelajaran yang membentuk siswa dalam beberapa kelompok heterogen, masing-masing kelompok menentukan ketua kelompok untuk menerima tugas dari guru. Masing-masing siswa membuat pertanyaan pada selembar kertas yang dibentuk seperti bola, kemudian bola tersebut dilemparkan ke siswa yang lain untuk menjawab pertanyaan dari bola yang diperolehnya. Sebelum guru melaksanakan pembelajaran menggunakan model snowball throwing terlebih dahulu guru melakukan beberapa persiapan. Persiapan yang harus dilakukan oleh guru adalah menyiapkan beberapa pertanyaan singkat serta menyiapkan bola kecil yang akan digunakan sebagai alat lempar apabila pembelajaran tidak berjalan lancar.

Pada saat pembelajaran di kelas, peserta didik sekolah dasar cenderung mudah teralihkannya, baik oleh kebisingan kelas atau pun pembelajaran yang terlihat monoton. Untuk itu setiap guru perlu memastikan apakah gaya belajar atau metode belajar yang di berikan sesuai dengan minat belajar anak atau bahkan membuat anak menjadi bosan. Berikut beberapa langkah-langkah utama penerapan model pembelajaran *snowball throwing* di antaranya :

1. Penjelasan Awal: Guru memulai dengan memberikan topik, pertanyaan, atau permasalahan yang akan dibahas oleh peserta didik. Topik tersebut bisa berkaitan dengan materi pelajaran atau topik yang sedang dipelajari.
2. Pencatatan Individu: Setiap peserta didik diminta untuk menuliskan ide atau jawabannya secara individu pada selembar kertas atau kartu. Ini bisa berupa jawaban atas pertanyaan guru atau refleksi atas materi yang telah dipelajari.
3. Snowball Pertama: Setelah peserta didik menyelesaikan catatannya, mereka harus melipat kertas atau kartu tersebut dan melemparkannya ke salah satu teman mereka di kelas. Teman yang menerima kertas tersebut kemudian membaca ide atau jawaban yang ada dan menambahkan ide atau komentar mereka sendiri.
4. Snowball Kedua: Kertas atau kartu yang telah diterima oleh teman berikutnya juga dilipat, dan mereka melemparkannya ke teman lainnya. Proses ini terus berlanjut hingga kertas atau kartu tersebut berpindah dari satu peserta didik ke peserta didik lain beberapa kali. Setiap kali kertas atau kartu berpindah, peserta didik yang menerimanya harus menambahkan ide atau komentar mereka sendiri.
5. Diskusi Kelompok: Setelah beberapa tahap "lempar-melempar", peserta didik berkumpul dalam kelompok-kelompok kecil. Dalam kelompok ini, mereka

membuka kertas atau kartu yang mereka terima terakhir kali dan membahas ide-ide yang terkumpul di atasnya. Diskusi ini memungkinkan mereka untuk menyusun ide-ide tersebut dan mencapai pemahaman yang lebih dalam tentang topik yang dibahas.

6. Presentasi dan Refleksi: Setiap kelompok kemudian dapat mempresentasikan temuan dan kesimpulan mereka kepada seluruh kelas. Proses ini memberi kesempatan kepada semua peserta didik untuk belajar dari ide-ide yang telah berkembang dan untuk merenungkan pemahaman mereka.

Dari uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran snowball throwing melibatkan partisipasi aktif siswa melalui kerja kelompok, diskusi, serta kegiatan interaktif dalam bentuk lempar pertanyaan. Model ini diawali dengan penjelasan guru, dilanjutkan dengan penyampaian materi oleh ketua kelompok kepada anggotanya, dan diakhiri dengan kegiatan saling melempar pertanyaan berbentuk bola kertas antar siswa. Melalui model ini, siswa tidak hanya belajar memahami materi, tetapi juga dilatih untuk berpikir kritis, berkomunikasi, dan bekerja sama secara efektif dalam kelompok⁵.

Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran Snowball Throwing

a. Kelebihan Model Pembelajaran Snowball Throwing

Menurut (Tunggal, 2011 : 17) kelebihan Model Pembelajaran Snowball Throwing adalah sebagai berikut :

1. Melatih kesiapan peserta didik dalam merumuskan pertanyaan dan bersumber pada materi yang diajarkan, serta memberikan pengetahuan;
2. Peserta didik lebih memahami dan mengerti secara mendalam tentang materi pelajaran yang dipelajari;
3. Dapat membangkitkan keberanian peserta didik dalam menggunakan pertanyaan;
4. Melatih peserta didik dalam menjawab pertanyaan;
5. Merangsang peserta didik mengemukakan pertanyaan sesuai topik yang sedang dibicarakan;
6. Dapat mengurangi rasa takut dalam bertanya;
7. Peserta didik lebih mengerti makna kerja sama;
8. Peserta didik akan memahami makna tanggung jawab.

b. Kekurangan Model Pembelajaran Snowball Throwing

1. Tercipta kelas yang kurang kondusif;
2. Adanya peserta didik yang bergantung pada peserta didik lain;
3. Dimungkinkan timbul salah persepsi pada materi yang dijelaskan oleh guru kepada ketua kelompok⁶.

⁵ Naina, dkk, "Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Snowball Throwing Dalam Mata Pelajaran IPS di Sekolah Dasar", Jurnal Pendidikan Dasar dan Sosial Humaniora, 2023.

⁶ Naina, dkk. Op. Cit.

Kendala Model Pembelajaran Snowball Throwing di Sekolah Dasar

Meskipun model pembelajaran ini terlihat efektif dalam meningkatkan hasil dan minat belajar siswa, namun pada kenyataannya ada saja kendala dalam pelaksanaan model tersebut. Beberapa kendala yang dihadapi dalam menggunakan pembelajaran snowball throwing yakni peserta didik yang bermalas-malasan dan hanya bergantung dengan kelompoknya, sebagian peserta didik dapat menuliskan pertanyaan sesuai dengan materi yang disampaikan oleh ketua kelompok, tetapi ada juga beberapa peserta didik yang menuliskan pertanyaan yang tidak sesuai dengan materi yang dibahas.

Selain itu, peserta didik yang kurang aktif hanya akan bermain, malas untuk bertanya dan kurang berpartisipasi dalam menyampaikan ide atau gagasannya. Selain dari aspek peserta didik, hambatan penggunaan model pembelajaran snowball throwing juga bisa dipengaruhi oleh guru. Guru yang tidak dapat mengkondisikan kelas dan tidak mengetahui model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik, maka pembelajaran dengan menggunakan model ini tidak berjalan sesuai yang diharapkan. Materi yang akan diajarkan juga sangat berpengaruh dalam keberhasilan penggunaan model pembelajaran snowball throwing, karena tidak semua materi bisa menggunakan model pembelajaran ini.

Beberapa kendala yang telah diuraikan sebelumnya menunjukkan bahwa kondisi dan tata ruang kelas memiliki peran penting dalam menunjang kelancaran proses belajar mengajar. Penataan meja yang kurang sesuai dengan kebutuhan model pembelajaran Snowball Throwing dapat menghambat jalannya kegiatan. Oleh karena itu, sebelum memulai pembelajaran, guru perlu memperhatikan penataan ruang kelas agar mendukung aktivitas pembelajaran. Selain itu, guru juga harus bersikap tegas dalam menjaga ketertiban dan mendorong partisipasi aktif peserta didik sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran, sehingga implementasi model Snowball Throwing dapat berjalan dengan optimal.

SIMPULAN

Penerapan model pembelajaran Snowball Throwing terbukti efektif dalam meningkatkan hasil dan minat belajar peserta didik di SDN Pasirkuntul. Melalui keterlibatan aktif siswa dalam membuat dan menjawab pertanyaan secara bergilir dalam suasana menyenangkan, siswa menjadi lebih termotivasi untuk belajar, memahami materi secara mendalam, serta terlatih untuk berpikir kritis, bekerja sama, dan berkomunikasi. Meskipun terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaannya, seperti kondisi kelas yang kurang kondusif atau ketidaksesuaian materi, strategi ini tetap menjadi alternatif pembelajaran yang inovatif dan relevan bagi pendidikan dasar. Oleh karena itu, guru perlu mempersiapkan penerapan model ini secara matang, termasuk pengondisian kelas dan penyesuaian materi, agar manfaatnya dapat dirasakan secara maksimal oleh seluruh peserta didik.

UCAPAN TERIMAKASIH

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan laporan penelitian ini. Penulisan laporan ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu tugas akhir mata kuliah Psikologi Pendidikan.

Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, cukup sulit bagi kami untuk menyelesaikan laporan penelitian ini. Oleh sebab itu penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Allah SWT, yang telah memberikan kesehatan kepada penulis sehingga penulisan ini dapat terselesaikan dengan sangat baik,
2. Kedua Orangtua dan Keluarga Penulis, yang penulis cintai dan hormati,
3. Ibu Euis Latipah, M.Pd selaku Dosen pengampu mata kuliah PPL 1 (Microteaching),
4. Kepala Sekolah SDN Pasirkuntul Cianjur yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian,

Penulis menyadari dalam penulisan laporan penelitian ini terdapat kekurangan, untuk itu diharapkan kritik dan saran yang membangun untuk dapat menyempurnakan laporan ini.

Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih dan semoga laporan penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

DAFTAR RUJUKAN

- Ainun dkk, "Penerapan Model Pembelajaran Snowball Throwing terhadap Hasil Belajar Pelajaran IPA Kelas VI SDN 3 Maccorawalie", Jurnal Pendidikan IPA, 2022.
- Gultom, Khaidir. 2017. "Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar PKn Siswa Kelas V SDN 366 Tegal Sari," *Jurnal Guru Kita*. (Vol 2 Nomor 1).
- Hamdayama, Jumanta. (2014). *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter. Indonesia*. Jakarta: Ghalia.
- Lie, Anita Cooperative Learning: *Mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang-ruang Kelas* (Jakarta: Grasindo, 2004).
- Liza Ayu Setyaningsih, Shanta Rezkita, "Implementasi dan Kendala Model Pembelajaran Snowball Throwing di Sekolah Dasar", Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa.
- Naina, dkk, "Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Snowball Throwing Dalam Mata Pelajaran IPS di Sekolah Dasar", Jurnal Pendidikan Dasar dan Sosial Humaniora, 2023.
- Saepuddin, Aziz. (2014). *Pembelajaran Efektif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Shoimin, Aris. *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.
- Suyatno, "Pembelajaran Kooperatif Snowball Throwing dan Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar Siswa," *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol. 16, No. 2 (2010).

Euis Latipah, Lisda Aulia Apriani, Silvi Sofiatul Alawiyah, Tri Fatmah Nurhalizah

Penerapan Model Pembelajaran Snowball Throwing Dalam Meningkatkan Hasil Dan Minat Belajar Peserta Didik Di SDN Pasirkuntul

Trianto, *Model Pembelajaran Inovatif-Berorientasi Konstruktivistik* (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009).